

ABSTRAK

Ucu Kurniawati: Pengembangan Program Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik untuk Mengatasi Trauma *Bullying* Di Man 1 Kota Cilegon.

Bullying merupakan fenomena sosial yang semakin meningkat di lingkungan pendidikan, memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan mental dan emosional siswa. Banyak siswa mengalami trauma akibat tindakan *bullying* yang berlangsung secara fisik, *verbal*, *non verbal*, *social*, dan *cyber bullying* yang dapat mengganggu proses belajar dan perkembangan sosial mereka. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Dalam konteks ini, program bimbingan konseling Islam dengan pendekatan komunikasi terapeutik diharapkan dapat memberikan solusi yang *holistik* dalam menangani trauma *bullying* di MAN 1 Kota Cilegon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi program bimbingan konseling Islam yang menggunakan pendekatan komunikasi terapeutik untuk membantu siswa yang mengalami trauma akibat *bullying*. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana program bimbingan konseling Islam di Madrasah ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, siswa lebih semangat, dan mengurangi dampak negatif dari *bullying*, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan siswa, guru bimbingan konseling, kepala sekolah dan wali kelas. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pengalaman siswa yang menjadi korban *bullying* dan efektivitas program bimbingan konseling yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *bullying* mengalami berbagai dampak emosional, seperti kecemasan, depresi, dan rendah diri. Program bimbingan konseling yang diterapkan berhasil membantu siswa dalam mengatasi trauma, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun keterampilan sosial. Siswa melaporkan perbaikan dalam kondisi emosional dan sosial mereka setelah mengikuti sesi konseling individu dan kelompok, serta kegiatan spiritual yang diintegrasikan dalam program.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program bimbingan konseling Islam dengan pendekatan komunikasi terapeutik efektif dalam membantu siswa yang mengalami trauma *bullying*. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah sangat penting dalam proses pemulihan siswa. Dengan pendekatan komunikasi terapeutik yang *holistik*, program ini tidak hanya membantu siswa mengatasi trauma, tetapi juga menciptakan budaya saling menghormati dan empati di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam menangani masalah *bullying* dan mendukung kesehatan mental siswa.

ABSTRACT

Ucu Kurniawati: Development of Islamic Counseling Guidance Program with a Therapeutic Communication Approach to Overcome Bullying Trauma in Man 1 Cilegon City.

Bullying is a social phenomenon that is increasing in the educational environment, having a significant impact on students' mental and emotional health. Many students experience trauma as a result of bullying that takes place physically, verbally, non verbally, socially and cyber bullying, which can interfere with their learning process and social development. Therefore, effective interventions are needed to address this problem. In this context, the Islamic counseling guidance program with a therapeutic communication approach is expected to provide a holistic solution in dealing with bullying trauma in MAN 1 Cilegon City.

This study aims to develop and evaluate an Islamic counseling guidance program that uses a therapeutic communication approach to help students who are traumatized by *bullying*. The main focus of this study is to understand how this Islamic counseling guidance program in Madrasah can increase students' confidence, increase students' enthusiasm, and reduce the negative impact of *bullying*, as well as create a safe and supportive learning environment. The research method used is qualitative descriptive with a field approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving students, counseling guidance teachers, principals and homeroom teachers. Data analysis was carried out to identify key themes related to the experiences of students who were victims of *bullying* and the effectiveness of the counseling guidance programs implemented.

The results of the study show that students who experience bullying experience various emotional impacts, such as anxiety, depression, and low self-esteem. The counseling guidance program implemented successfully helps students in overcoming trauma, increasing self-confidence, and building social skills. Students reported improvements in their emotional and social state after participating in individual and group counseling sessions, as well as spiritual activities integrated in the program.

This study concludes that the Islamic counseling guidance program with a therapeutic communication approach is effective in helping students who experience bullying trauma. Support from teachers, parents, and the school environment is crucial in the student recovery process. With a Therapeutic Communication holistic approach, the program not only helps students cope with trauma, but also creates a culture of mutual respect and empathy in the school environment. This research is expected to be a reference for other educational institutions in dealing with *bullying* problems and supporting students' mental health.

تجريدي

Ucu Kurniawati: تطوير برنامج توجيه الإرشاد الإسلامي مع نهج التواصل العلاجي للتغلب على صدمة التنمر في Cilegon City ١ Man.

التنمر ظاهرة اجتماعية تتزايد في البيئة التعليمية ، ولها تأثير كبير على الصحة العقلية والعاطفية للطلاب. يعاني العديد من الطلاب من صدمة نتيجة التنمر الذي يحدث جسديا ولفظيا واجتماعيا ، مما قد يتداخل مع عملية التعلم والنمو الاجتماعي. ولذلك، هناك حاجة إلى تدخلات فعالة لمعالجة هذه المشكلة. في هذا السياق ، من المتوقع أن يوفر برنامج الإرشاد الإسلامي مع نهج التواصل العلاجي حلا شاملا في التعامل مع صدمات التنمر في Cilegon City ١ MAN.

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير وتقييم برنامج إرشادي إسلامي يستخدم نهج التواصل العلاجي لمساعدة الطلاب الذين يعانون من صدمات نفسية بسبب *التنمر*. ينصب التركيز الرئيسي لهذه الدراسة على فهم كيف يمكن لبرنامج الإرشاد الإسلامي في المدرسة أن يزيد من ثقة الطلاب ، ويزيد من حماس الطلاب ، ويقلل من التأثير السلبي *للتنمر* ، فضلا عن خلق بيئة تعليمية آمنة وداعمة. طريقة البحث المستخدمة وصفيّة نوعية مع منهج ميداني. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظات والتوثيق التي شملت الطلاب ومعلمي التوجيه الإرشادي ومديري المدارس ومعلمي الغرف المنزلية. تم إجراء تحليل البيانات لتحديد الموضوعات الرئيسية المتعلقة بتجارب الطلاب الذين وقعوا ضحايا *للتنمر* وفعالية برامج التوجيه الإرشادي المنفذة.

تظهر نتائج الدراسة أن الطلاب الذين يتعرضون *للتنمر* يعانون من تأثيرات عاطفية مختلفة ، مثل القلق والاكتئاب وتدني احترام الذات. يساعد برنامج التوجيه الإرشادي الذي تم تنفيذه بنجاح الطلاب في التغلب على الصدمات وزيادة الثقة بالنفس وبناء المهارات الاجتماعية. أبلغ الطلاب عن تحسن في حالتهم العاطفية والاجتماعية بعد المشاركة في جلسات الإرشاد الفردية والجماعية ، بالإضافة إلى الأنشطة الروحية المدمجة في البرنامج.

تخلص هذه الدراسة إلى أن برنامج الإرشاد الإسلامي مع نهج التواصل العلاجي فعال في مساعدة الطلاب الذين يعانون من صدمة *التنمر*. يعد الدعم من المعلمين وأولياء الأمور والبيئة المدرسية أمرا بالغ الأهمية في عملية تعافي الطلاب. من خلال نهج شامل ، لا يساعد البرنامج الطلاب على التعامل مع الصدمات فحسب ، بل يخلق أيضا ثقافة الاحترام المتبادل والتعاطف في البيئة المدرسية. من المتوقع أن يكون هذا البحث مرجعا للمؤسسات التعليمية الأخرى في التعامل مع مشاكل *التنمر* ودعم الصحة النفسية للطلاب